

BAB III

UNSUR VISUAL FOTO *PREWEDDING* GISELA MEDIA KARANGANYAR

Menganalisis konsep desain komunikasi visual pada foto *prewedding* Gisela Media Karanganyar peneliti menggunakan prinsip visual yaitu keseimbangan, irama (*rhythm* Dalam), penekanan/dominasi (*emphasis*) dan kesatuan (*unity*). Melalui empat prinsip visual tersebut peneliti akan menganalisis berdasarkan unsur-unsur visual yang terkandung dalam foto *prewedding* Gisela Media Karanganyar antara lain *lighting*, *angle*, dan warna. Namun terlebih dahulu peneliti akan mendeskripsikan penggunaan unsur-unsur visual yang dipakai oleh Gisela Media Karanganyar, kemudian menerapkan prinsip desain komunikasi visual tersebut.

A. Unsur-unsur visual foto *prewedding* Gisela Media Karanganyar

Untuk merancang suatu visual harus menggunakan unsur-unsur visual antara lain gambar (ilustrasi), huruf dan tipografi, warna, komposisi, dan *layout*. Namun penulis hanya menggunakan 4 unsur diterapkan dalam foto *prewedding* Gisela Media Karanganyar. Berikut 10 foto *prewedding* yang dianalisis dalam penelitian ini :

1. *Prewedding 1*



Gambar 3.1 *Prewedding 1* (Studio Gisela Media 2017)

a. *Layout*

Foto tersebut menggunakan foto yang susunanya asimetris karena menggambarkan suatu dinamika, energi dan pesan yang tidak formal.

Foto pengambilan yang tidak sejajar dan informasi yang di sampaikan foto tersebut sederhana. (Munifah Ajrina, Agustus 31 2018)

b. *Lighting*

Lighting yang digunakan Gisela Media Karanganyar pada gambar *prewedding 1* yaitu menggunakan *front light*, dikarenakan lokasi *shooting* tidak terlalu luas, dan tertutup maka desainer menggunakan pencahayaan lampu yang sedikit temaram untuk memberikan kesan yang alami. (Daniel Tjongari)

c. *Angle*

Angle yang digunakan dan diterapkan menggunakan *low angle*, sehingga gambar terkesan elegan. Dengan format vertikal, seakan-akan membuat ruang foto menjadi lebih tinggi. (Daniel Tjongari)

d. Warna

Warna background secara keseluruhan menggunakan warna subtractive, warna yang cenderung kecoklatan seperti serat-serat kayu yang mendukung kesan klasik, dengan dipadukan dengan lampu yang memberikan efek yang tetap natural. (Daniel Tjongari)

2. *Prewedding 2*



Gambar 3.2 *Prewedding 2* (Studio Gisela Media 2016)

a. *Layout*

Foto tersebut menggunakan foto yang susunanya asimetris karena menggambarkan suatu dinamika, energi dan pesan yang tidak formal. Informasi yang disampaikan menjadi tidak seimbang, kontras juga tidak menonjol dalam foto tersebut antara background dengan objeknya. (Munifah Ajrina, Agustus 31 2018)

b. *Lighting*

Dalam foto ini fotografer menggunakan *available light*, dikarenakan foto ini berada di luar ruangan, sehingga fotografer memanfaatkan pencahayaan secara alami, yaitu memanfaatkan cahaya dari matahari.

(Daniel Tjongari)

c. *Angle*

Dengan menggunakan sudut pandang *eye angle*, kesan yang ditampilkan melalui foto tersebut adalah memberikan kesan luas pada objek yang diambil, seakan-akan membuat ruang foto menjadi lebih luas, hal tersebut tidak langsung dipengaruhi oleh adanya kesamaan dengan mata manusia ketika melihat sesuatu lebih pada lebar dan luasnya ruang daripada tinggi. (Daniel Tjongari)

d. *Warna*

Warna background dalam gambar *prewedding 2* di atas menggunakan warna warm atau warna hangat berhubungan dengan matahari yang bersinar di waktu pagi. Warna-warna yang muncul diantaranya merah, magenta, orange dan kuning yang memberi kesan kehangatan, lalu dipadukan dengan kostum yang di pakai warna putih, abu dan hitam termasuk warna neutral, sehingga membuat warna selaras maupun harmonis. (Daniel Tjongari)

3. *Prewedding 3*



Gambar 3.3 *Prewedding 3* (Studio Gisela Media 2018)

a. *Layout*

Layout pada foto tersebut tidak simetris, karena dipergunakan untuk menggambarkan suatu dinamika dan pesan yang tidak formal. Harmoni yang dilihat dari bentuk ialah dimana adanya keserasian dalam penempatan elemen yaitu adanya balon dan harmoni dari segi warna yaitu merah yang memiliki arti berani, biru yang memiliki kesan tenang. (Munifah Ajrina, Agustus 31 2018)

b. *Lighting*

Dalam gambar *pre wedding 3* ini fotografer menggunakan *available light*, dengan memanfaatkan cahaya matahari di pagi hari, sehingga foto ini memiliki pencahayaan yang halus, merata dari objek. Gisela Media Karanganyar menggunakan lensa *fisheye*, sehingga pada gambar *prewedding 3* ini terlihat melengkung. (Daniel Tjongari)

c. *Angle*

Foto ini memanfaatkan cahaya matahari pada pagi hari. Dengan latar belakang pemandangan alam yang memiliki hamparan rumput hijau, dengan pepohonan, dan bangunan serta lampu taman, sehingga dapat menampilkan *background* yang alami. Pengambilan gambar dilakukan dari arah depan, wajah model tetap kelihatan ceria dengan pengaturan pose yang sedemikian rupa, sehingga tidak mengurangi keindahan dari karya yang disajikan. (Daniel Tjongari)

d. *Warna*

Pada karya ini dominan menggunakan warna yang terang dan cerah yang dapat dipadukan secara harmonis, dengan *background* alam yang nampak cerah. Warna yang dipilih desainer pada busana yang dikenakan adalah warna yang memberikan kesan tenang, didominasi warna celana hitam yang memiliki makna yang kuat dan penuh percaya diri. (Daniel Tjongari)

4. *Prewedding 4*



Gambar 3.4 *Prewedding 4* (Studio Gisela Media 2019)

a. *Layout*

Foto tersebut menggunakan foto yang susunanya asimetris, sehingga penyampaian informasi yang didapat tidak seimbang karena susunan foto tersebut tidak beraturan dan menyampaikan pesan yang tidak formal. (Munifah Ajrina, Agustus 31 2018)

b. *Lighting*

Diambil dengan cahaya *front light*, sehingga kedua calon pengantin mendapatkan cahaya secara penuh. (Daniel Tjongari)

c. *Angle*

Angle yang digunakan dalam karya ini adalah *eye angle*, dengan posisi objek sejajar dengan kamera dan menggunakan teknik *closeup*. . (Daniel Tjongari)

d. Warna

Pengolahan warna yang lembut dan natural dimaksudkan untuk memberikan kesan unik pada sebuah karya fotografi. Pada gambar tersebut menggunakan warna-warna yang hampir mirip antara baju yang dikenakan oleh model dengan warna latar belakang atau background. (Daniel Tjongari)

5. *Prewedding 5*



Gambar 3.5 *Prewedding 5* (Studio Gisela Media 2017)

a. *Layout*

Foto tersebut menggunakan foto yang susunanya asimetris karena menggambarkan suatu dinamika, energi dan pesan yang tidak formal. Informasi yang disampaikan menjadi tidak seimbang. Foto tersebut cukup memberikan informasi dan memberikan penekanan elemen yang akan di sampaikan yaitu obyek dari background nya yang cenderung kontras. (Munifah Ajrina, Agustus 31 2018)

b. *Lighting*

Pencahayaan pada karya ini menggunakan *available light*, cahaya dari matahari di pagi hari. Penggunaan arah cahaya dari samping menyebabkan munculnya bayangan sehingga menimbulkan kesan tiga dimensi. Dalam karya ini tampak cahaya yang muncul dari sisi kanan foto yang intensitasnya tinggi memberi kesan cerah, putih dan membuat air pantai terlihat jernih. (Daniel Tjongari)

c. *Angle*

Angle dalam karya ini terkesan kedua calon pengantin terlihat seperti lebih besar dari pada lautan.

d. Warna

Warna yang dipakai adalah penggabungan warna dingin (*cool color*) dan warna hangat (*warm color*). Warna dingin (*cool color*) merupakan warna yang memberi kesan kesejukan, kedamaian maupun ketenangan. Warna-warna tersebut, misalnya biru, hijau dan ungu. Warna hangat (*warm color*) berhubungan dengan matahari yang bersinar di waktu pagi. Warna-warna yang muncul diantaranya merah, magenta, orange dan kuning yang memberi kesan kehangatan. (Daniel Tjongari)

6. *Prewedding 6*



Gambar 3.6 *Prewedding 6* (Studio Gisela Media 2017)

a. *Layout*

Foto tersebut menggunakan foto yang susunanya asimetris karena menggambarkan suatu dinamika, energi dan pesan yang tidak formal. Foto tersebut cukup memberikan informasi dan memberikan penekanan elemen yang akan di sampaikan yaitu obyek yang cenderung kontras dari background. Gradasi warna membuat foto mempunyai ritme warna. Biasanya ada pada saat matahari terbenam maupun terbit. (Munifah Ajrina, Agustus 31 2018)

b. *Lighting*

Pencahayaan yang digunakan fotografer dalam karya ini adalah *side light*. Foto diambil pada malam hari menambah kesan romantis pada karya ini. Akibat dari penggunaan lensa *fisheye* garis bangunan pada karya ini nampak melengkung. (Daniel Tjongari)

c. *Angle*

Penggunaan *eye level* dalam karya ini memberikan kesan luas pada *background* yang digunakan. (Daniel Tjongari)

d. Warna

Warna yang dipakai adalah penggabungan warna dingin (cool color) dan warna hangat (warm color). Warna dingin (cool color) merupakan warna yang memberi kesan kesejukan, kedamaian maupun ketenangan. Warna-warna tersebut, misalnya biru, hijau dan ungu. Warna hangat (warm color) Warna-warna yang muncul diantaranya merah, magenta, orange dan kuning yang memberi kesan kehangatan. (Daniel Tjongari)

7. *Prewedding 7*



Gambar 3.7 *Prewedding 7* (Studio Gisela Media 2016)

a. *Layout*

Foto tersebut menggunakan foto yang susunanya asimetris karena menggambarkan suatu dinamika, energi dan pesan yang tidak formal. Informasi yang disampaikan menjadi tidak seimbang, kontras juga tidak menonjol dalam foto tersebut antara baground degan objeknya.

(Munifah Ajrina, Agustus 31 2018)

b. *Lighting*

Pencahayaan yang digunakan fotografer dalam karya ini adalah *available light*. (Daniel Tjongari)

c. *Angle*

Penggunaan *low angle* dalam karya ini memberikan kesan megah pada *background* yang digunakan. Objek nampak terlihat kecil dan menunjukkan susunan bebatuan yang kokoh dan langit yang cerah memberikan kesan yang kuat. (Daniel Tjongari)

d. Warna

Warna baground dalam foto tersebut menggunakan Warna dingin (cool color) merupakan warna yang memberi kesan kesejukan, kedamaian maupun ketenangan. Warna-warna tersebut, misalnya biru, hijau dan ungu. Warna biru sebagai warna langit siang hari ketika cerah. (Daniel Tjongari)

8. *Prewedding 8*



Gambar 3.8 *Prewedding 8* (Studio Gisela Media 2017)

a. *Layout*

Layout pada foto tersebut tidak simetris, karena dipergunakan untuk menggambarkan suatu dinamika dan pesan yang tidak formal. background dan obyek cenderung sama warnyanya sehingga terkesan tidak kontras dan tidak ada yang ditonjolkan . (Munifah Ajrina, Agustus 31 2018)

b. *Lighting*

Pencahayaan yang digunakan fotografer dalam karya ini adalah *available light*. (Daniel Tjongari)

c. *Angle*

Penggunaan *bird eye view* dalam karya ini memberikan kesan luas pada *background* yang digunakan. (Daniel Tjongari)

d. Warna

Warna baground dalam foto tersebut menggunakan Warna dingin (cool color) merupakan warna yang memberi kesan kesejukan,

kedamaian maupun ketenangan. Warna-warna tersebut, misalnya biru, hijau dan ungu. Warna biru sebagai warna langit siang hari ketika cerah. (Daniel Tjongari)

9. *Prewedding 9*



Gambar 3.9 *Prewedding 9* (Studio Gisela Media 2019)

a. *Layout*

Foto tersebut menggunakan foto yang susunanya asimetris karena menggambarkan suatu dinamika, energi dan pesan yang tidak formal. Objek sudah menjadikan kontras pada foto tersebut sehingga Informasi yang disampaikan seimbang sudah memberi penekanan terhadap elemen atau pesan yang ingin disampaikan. (Munifah Ajrina, Agustus 31 2018)

b. *Lighting*

Pencahayaan yang digunakan fotografer dalam karya ini adalah *available light*. Foto diambil pada siang hari dengan *background* suasana di hutan menambah kesan terlihat alami pada karya ini. (Daniel Tjongari)

c. *Angle*

Penggunaan *eye level* dalam karya ini memberikan kesan luas pada *background* yang digunakan. Teknik *landscape* juga diterapkan dalam karya ini. (Daniel Tjongari)

d. *Warna*

Warna yang digunakan dalam karya ini adalah warna neutral, dengan kostum yang digunakan adalah warna gelap sepadan dengan warna kecoklatan dari *boground*. Warna hitam pada kostum yang digunakan dan latar yang menunjukkan kesan warna yang kuat dan penuh percaya diri. (Daniel Tjongari)

10. *Prewedding 10*



Gambar 3.10 *Prewedding 10* (Studio Gisela Media 2019)

a. *Lighting*

Pada foto ini menggunakan pencahayaan *front light*. (Daniel Tjongari)

b. *Angle*

Penggunaan *eye level* dalam karya ini terlihat full pada calon pengantin sehingga terlihat dari setiap sudut pada foto. (Daniel Tjongari)

c. Warna

Pengolahan warna yang lembut dan natural dimaksudkan untuk memberikan kesan unik pada sebuah karya fotografi. Pada gambar tersebut menggunakan warna-warna yang hampir mirip antara baju yang dikenakan oleh model dengan warna latar belakang atau background. Yang di gunakan adalah warna dingin (cool color) (Daniel Tjongari)